

**ABILITY OF WRITING A PERSONAL LETTER
STUDENT CLASS VIII MTs AS-SYAFI'IYYAH
AIR PANAS VILLAGE PENDALIAN IV KOTO DISTRICTS**

Novy Setiowati, Abdul Razak, Dudung Burhanudin

novy.setiowati12@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, dudungburhanuddin@gmail.com
No. Hp. 082382599055

*Indonesian Language and Literature Education
Majoring in Language and Arts Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study examines the ability to write personal letters of class VIII students MTs As-Syafi'iyah Air Panas Village Pendalian IV Koto Districts. The purpose of this research is to describe the high level of personal letter writing ability of grade VIII students of MTs As-Syafi'iyah Air Panas Village Pendalian IV Koto Districts and describe the difference of personal letter writing ability according to sample group. This study has a population of 49 and a sample of 44. To know the high-low ability of writing a private letter is calculated using a sample t test. The result of research when tested by using t test of one sample is the ability to write a personal letter equal to the value of comparison. The comparative value applied in this study was 68% of the maximum score. The writing ability of students is equal to the value of comparison. The meaning of the ability to write personal letters of class VIII students MTs As-Syafi'iyah Air Panas Village Pendalian IV Koto Districts relatively low. In other words the hypothesis is accepted. Then tested using independent sample t test to know the differing ability of personal letter writing according to the sample group. The result is no difference in the ability to write personal letters of class VIII students according to the sample groups. In other words the second hypothesis is accepted. Overall, it can be concluded that the ability to write personal letters of grade VIII students MTs As-Syafi'iyah Air Panas Village Pendalian IV Koto Districts relatively low, and there is no difference in the ability to write personal letters according to the sample group.*

Keywords: *Ability, Writing, Private Letter, Student*

KEMAMPUAN MENULIS SURAT PRIBADI SISWA KELAS VIII MTs AS-SYAFI'IYYAH DESA AIR PANAS KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO

Novy Setiowati, Abdul Razak, Dudung Burhanudin

novy.setiowati12@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, dudungburhanuddin@gmail.com
No. Hp. 082382599055

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tinggi-rendahnya tingkat kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto dan mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis surat pribadi menurut kelompok sampel. Penelitian ini memiliki populasi 49 dan sampel 44. Untuk mengetahui tinggi-rendahnya kemampuan menulis surat pribadi dihitung menggunakan uji t satu sampel. Hasil penelitian ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t satu sampel adalah kemampuan menulis surat pribadi sama dengan nilai pembandingan. Nilai pembandingan yang diterapkan pada penelitian ini adalah 68% dari skor maksimal. Kemampuan menulis siswa sama dengan nilai pembandingan. Maknanya kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto tergolong rendah. Dengan kata lain hipotesis diterima. Kemudian dilakukan pengujian menggunakan uji t sampel independen untuk mengetahui perbedaan-tidaknya kemampuan menulis surat pribadi menurut kelompok sampel. Hasilnya adalah tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII menurut kelompok sampel. Dengan kata lain hipotesis kedua diterima. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto tergolong rendah, serta tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis surat pribadi menurut kelompok sampel.

Kata kunci: Kemampuan, Menulis, Surat Pribadi, Siswa

PENDAHULUAN

Pentingnya keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Baik KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) maupun K13 (Kurikulum 2013), keduanya menuntut empat keterampilan berbahasa. Salah satunya yaitu menulis. Menulis adalah salah satu bidang aktivitas yang memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa menyampaikan pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2014: 3).

Penelitian ini menuntut siswa untuk terampil menulis surat pribadi. Walaupun surat pribadi ditujukan untuk orang terdekat, namun tidak semua orang bisa menulisnya, terutama siswa yang setara dengan jenjang sekolah menengah pertama. Mereka sangat kesulitan dalam hal menulis. Namun, walaupun kebanyakan siswa yang merasa kesulitan dan tidak sedikit juga yang menyepelekan. Penelitian ini dilakukan di MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto yang merupakan salah satu sekolah formal yang menerapkan Kurikulum 2013, namun belum semua kelas yang menggunakan Kurikulum 2013.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, mengatakan bahwa siswa MTs As-Syafi'iyah masih kurang dalam menulis. Terutama dalam hal menulis surat pribadi, siswa menganggap bahwa menulis surat pribadi itu adalah hal yang mudah, siswa lebih menyepelekan padahal mereka belum tahu bagaimana menulis surat pribadi yang baik dan benar. Kebanyakan siswa dalam hal menulis tidak memperhatikan ejaan yang digunakan. Selama ini siswa melakukan kegiatan menulis surat tanpa pernah diberi kesempatan untuk merevisi hasil tulisannya, sehingga siswa belum bisa mencapai kriteria penulisan surat yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan surat, khususnya surat pribadi. Melalui kegiatan menulis ini, diharapkan dapat menambah wawasan siswa dalam hal menulis surat yaitu surat pribadi.

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat dua masalah yang penulis teliti yaitu Seberapa tinggi kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto dan adakah perbedaan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto menurut kelompok sampel. Masalah ini penulis teliti dengan tujuan untuk mendeskripsikan tinggi-rendahnya tingkat kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto dan untuk mendeskripsikan berbeda-tidaknya kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto menurut kelompok sampel.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memang harus dikuasai oleh siswa. Banyak pendapat para ahli yang mengemukakan pengertian menulis. Menurut Semi (2007:14) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Dalam pengertian ini, menulis itu memiliki tiga aspek utama. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2014:3). Menurut Marwoto (dalam Dalman, 2014: 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Sedangkan menurut Nurhadi

(1995: 343) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya. Menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa (huruf).

Menurut Semi (2014:1) surat adalah sarana untuk menyampaikan informasi secara tertulis dari pihak satu ke pihak yang lain. Informasi itu dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, permintaan, sikap, dan lain-lain. Menurut Dalman (2014:273) surat ialah sarana untuk menyampaikan pikiran, isi hati, maksud, atau kehendak pada orang lain melalui bahasa tulis dengan mempergunakan kertas sebagai mediana. Sedangkan menurut Afrianita (2009:5) surat merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain.

Menurut Semi (2008: 87) surat pribadi ialah surat-surat yang isinya menyangkut masalah pribadi yang dikirimkan antara orang yang mempunyai hubungan pribadi seperti anggota keluarga, tetangga, orang sekampung, teman sepermainan, kawan satu kelas atau satu sekolah, rekan satu organisasi, dan hubungan cinta antara seorang pria dengan wanita. Menurut Triyatna (2014: 65) surat pribadi adalah surat-surat yang ditulis atau dibuat oleh seseorang yang isinya menyangkut kepentingan pribadi atau masalah-masalah dan persoalan-persoalan pribadi. Surat pribadi adalah bentuk komunikasi tulis (surat-menyurat) yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai pribadi bukan sebagai wakil atau urusan yang berkaitan dengan kelembagaan/ kedinasan/ resmi (Kemdikbud, 2016: 246).

Menurut Triyatna (2014: 65) ciri-ciri surat pribadi yaitu: surat pribadi kekeluargaan maupun kedinasan, nama kota dan tanggal ditulis lengkap; tidak memakai nomor; surat pribadi keluarga tidak memakai lampiran dan perihal, sedangkan surat pribadi bersifat kedinasan dapat memakai lampiran dan memakai perihal; tidak memakai kepala surat atau kop surat; surat pribadi kekeluargaan tidak ada tembusan, sedangkan surat pribadi kedinasan dapat memakai tembusan. Sejalan dengan hal tersebut ciri penggunaan bahasa pada surat pribadi yaitu: pilihan kata sapaan bersifat pribadi (kata emotif dan ekspresif); bahasa surat pribadi tidak formal tetapi santun; pilihan ragam bahasa tergantung siapa penerima surat; menggunakan sapaan (seperti orang bercakap); menggunakan kata ganti orang pertama (untuk pengirim) dan kata ganti orang kedua untuk penerima (Kemdikbud, 2016: 263).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs As-syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto. Populasi tersebut terdapat pada 2 kelompok kelas yaitu kelas VIII-A berjumlah 23 dan kelas VIII-B berjumlah 26. Untuk menentukan jumlah sampel disetiap populasi menggunakan rumus:

$$n_i = N_i / N \times n$$

Tabel
Penghitungan Penarikan Sampel

No.	Kelompok Populasi	N	Proses Penghitungan	Sampel
1.	VIII-A	23	$(23/49) \times 44 = 20,65$	21
2.	VIII-B	26	$(26/49) \times 44 = 23,34$	23
	Jumlah	49	43,99	44

Jadi, sampel yang diperlukan berjumlah 44 siswa. Masing-masing kelas membutuhkan sampel 21 pada kelas VIII-A dan 23 pada kelas VIII-B. Sampel dipilih dengan cara representatif. Menurut Abdul Razak (2010: 112) cara penarikan sampel yaitu sampel dipilih secara manasuka (acak) dari anggota populasi yang disebut juga dengan sampel random sederhana.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa soal tes. Soal tes yang diberikan berbentuk soal uraian. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data kemampuan menulis surat pribadi:

1. Siswa diminta untuk menulis surat pribadi berdasarkan kasus yang telah disediakan.
2. Setelah siswa selesai mengerjakan tes, siswa mengumpulkan hasil tes. Penulis mengadakan hasil tes siswa dan setelah itu mengembalikan lagi hasil tes kepada siswa.
3. Siswa diminta untuk merevisi hasil tesnya di rumah. Setelah direvisi, siswa menyerahkan kembali hasil tesnya kepada penulis.

Analisis Data

Uji Dua Beda Satu Sampel

Menurut Razak (2015: 191) uji dua beda satu sampel dilakukan untuk mengetahui sama atau tidak sama, lebih tinggi atau tidak lebih tinggi, atau lebih rendah atau tidak lebih rendah tentang nilai populasi terhadap dengan satu nilai pembandingan. Untuk pengujian ini diperlukan hipotesis. Hipotesis digunakan sebagai dugaan atau jawaban sementara atas pernyataan tertentu. Untuk menjawab hipotesis maka dilakukan pengujian.

Harga t hitung sebesar -0,344 dan harga t tabel pada tingkat kepercayaan 0,99 dan derajat kebebasan 43 adalah 2,423. Dengan demikian $-t_{(,99;43)} < t < +t_{(,99;43)}$ ($-2,423 < -0,344 < 2,423$). Substitusi tersebut merupakan kriteria H_0 . Maknanya H_0 diterima. Dengan demikian nilai mean sampel sama dengan nilai mean yang diharapkan. Maknanya kemampuan menulis surat pribadi memang tergolong rendah.

Uji Dua Beda Sampel Independen

Menurut Razak (2015: 201) uji dua beda sampel independen dilakukan untuk mengetahui berbeda-tidaknya antara dua kelompok sampel yang saling lepas. Berdasarkan penghitungan yang dilakukan, memperoleh harga t hitung = 1,614. Harga t tabel pada α 95 persen dan dk 42 adalah 1,684. Itulah harga-harga t untuk penghitungan uji t sampel independen.

Harga t hitung = 1,614 < $t_{(,95;42)} = 1,684$ atau $-1,684 < 1,614 < +1,684$. Kondisi ini adalah kriteria untuk penerimaan H_0 . Dengan kata lain, H_0 diterima yang bermakna tidak terdapat perbedaan pada mean untuk dua kelompok sampel.

PEMBAHASAN HASIL KEMAMPUAN MENULIS SURAT PRIBADI

Hasil Penelitian Sekarang

Analisis kemampuan menulis surat pribadi berdasarkan nilai pembanding mendapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan anatara nilai pembanding dengan skor rata-rata siswa. Terbukti bahwa hipotesis yang penulis kemukakan bahwa kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto tergolong rendah, rendah yang dimaksud yaitu hanya mencapai 68% dari skor maksimal. Pada penghitungan uji dua beda satu sampel menghasilkan bahwa nilai pembanding (68% dari skor maksimal = 48) sama dengan jumlah rata-rata seluruh bagian sampel. Maknanya hipotesis diterima. Skor rata-rata mencapai 47 dari skor maksimal. Hal tersebut terjadi diduga karena kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, kurangnya perhatian guru terhadap kemampuan menulis siswa, guru yang mengajarkan bidang studi bahasa Indonesia bukanlah guru yang memiliki latar belakang pendidikan bahasa Indonesia, kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dan siswa terlalu menyepelekan pembelajaran bahasa Indonesia.

Analisis kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto berdasarkan bagian-bagian surat terdapat perbedaan antara bagian surat yang satu dengan yang lainnya. Pemerolehan jumlah rata-rata tertinggi yaitu pada bagian tanda tangan dan nama pengirim yaitu mencapai jumlah persentase rata-rata sebesar 92 berkategori sangat tinggi. Sedangkan bagian surat yang memiliki jumlah rata-rata paling rendah yaitu pada bagian salam pembuka, jumlah rata-ratanya hanya mencapai 43 berkategori sangat rendah. Berikut ini pembahasan kemampuan menulis surat pribadi per bagian-bagian surat.

Perbedaan skor rata-rata per bagian surat tersebut kemungkinan dikarenakan oleh beberapa hal. Pertama dikarenakan tingkat kesulitan per bagian surat tidaklah sama. Kedua diduga karena kemampuan siswa dalam menulis per bagian surat tidak sama, terkadang siswa mahir dalam menulis bagian surat tertentu. Ketiga bisa jadi karena suka tidaknya siswa terhadap bagian surat tersenut, maksudnya siswa menyukai bagian surat tertentu sehingga akan menghasilkan skor yang tidak sama, bagian surat yang mereka sukai saja yang berskor baik.

Analisis kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto berdasarkan kelompok sampel dapat

diketahui bahwa tidak ada perbedaan tingkat kemampuan menulis surat pribadi menurut kelompok sampel. Baik kelas kelompok sampel-1 (kelas VIII-A) maupun kelas kelompok sampel-2 mendapatkan skor rata-rata yang seimbang. Skor rata-rata kemampuan menulis surat pribadi kelompok sampel-1 yaitu 50 dari skor maksimal (70). Sedangkan skor rata-rata kemampuan menulis surat pribadi kelompok sampel-2 mendapatkan skor 45 dari skor maksimal (70). Maknanya, antara dua kelompok sampel yang ada memiliki kemampuan yang sama, tidak terdapat perbedaan. Hal tersebut bisa jadi dikarenakan guru bidang studi bahasa Indonesianya sama antara kelas kelompok sampel-1 maupun kelas kelompok sampel-2, penyampaian materi yang dilakukan oleh guru terhadap kedua kelompok sampel sama persis tidak ada upaya guru untuk bervariasi mengajarnya, fasilitas yang antar kelompok sampel gunakan juga sama.

Hasil Penelitian Terdahulu

Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Melalui Model Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas IV SD Negeri 112 Pekanbaru oleh Riska Fatmawati, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi melalui model Kooperatif Tipe Stad siswa kelas IV SD Negeri 112 Pekanbaru. Hasil penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan menulis surat pribadi melalui model Kooperatif Tipe Stad siswa kelas IV SD Negeri 112 Pekanbaru terbukti mengalami peningkatan.

Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Pendekatan Keterampilan Proses Melalui Media Buku Harian pada Siswa VIIB SMP N 1 Gunungwungkal Kabupaten Pati oleh Wenti Yulianingsih, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, tahun 2011. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis surat pribadi dan mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa kelas VII-B SMP Negeri 1 Gunungwungkal Kabupaten Pati terhadap pembelajaran menulis setelah mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan pendekatan keterampilan proses melalui media buku harian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis surat pribadi setelah mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan pendekatan keterampilan proses melalui media buku harian terbukti mengalami peningkatan.

Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Melalui Teknik Pelatihan Siswa Kelas VII. 3 Semester Ganjil SMP Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan oleh Zaleha mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi melalui teknik pelatihan, khususnya kelas VII. 3 SMP Negeri 1 Gadingrejo tahun pelajaran 2012/2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas melalui refleksi diri yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan teknik pelatihan dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII. 3 SMP Negeri 1 Gadingrejo.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas dapat kita ketahui perbedaan dan persamaannya dengan penelitian ini. Persamanya yaitu hanya terdapat pada kegiatan menulis surat pribadi, baik dengan penelitian pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan perbedaannya yaitu, ketiga penelitian tersebut merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian ini Penelitian Kelas. Penelitian pertama meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi melalui model Kooperatif Tipe Stad. Penelitian kedua, meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi dengan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Media Buku Harian. Penelitian ketiga, meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi melalui Teknik Pelatihan. Ketiga penelitian terdahulu tersebut maupun penelitian ini dilakukan pada tempat penelitian yang berbeda, waktu penelitian yang berbeda, dan subjek penelitian yang berbeda antara penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hasil penelitian yang dihasilkan pun berbeda antara ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu diantaranya yaitu, penelitian sekarang menggunakan penghitungan statistik dalam analisis data, sebelum menganalisis data peneliti menguji data menggunakan uji normalitas kurva guna mengetahui distribusi data, dan penelitian ini mencari perbedaan kemampuan menulis surat pribadi berdasarkan kelompok sampel. Walaupun penelitian ini memiliki keunggulan dibandingkan dengan penelitian terdahulu, namun masih terdapat kelemahan. Kelemahan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya meneliti sebatas mengetahui kemampuan menulis surat pribadi yang berkategori rendah serta perbedaan kemampuan menulis surat pribadi berdasarkan kelompok sampel. Seharusnya peneliti mencari penyebab mengapa kemampuan menulis surat pribadi rendah, dan mengapa tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis surat pribadi berdasarkan kelompok sampel atau biasa disebut riset kombinasi yaitu gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Namun dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan maka peneliti hanya meneliti sebatas penelitian kuantitatif saja.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto dapat disimpulkan bahwa: (1) kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto berkategori rendah dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi "Kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto tergolong rendah" dapat diterima; (2) tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto berdasarkan kelompok sampel, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi "Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto menurut kelompok sampel" dapat diterima.

Rekomendasi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, guru dapat mengetahui bahwa kemampuan menulis surat pribadi merupakan hal yang tidak mudah, karena membutuhkan keterampilan dalam menuangkan ide-ide dalam penyampaian pesan secara tertulis. Oleh karena itu, kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII MTs As-Syafi'iyah Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto dapat dijadikan gambaran oleh para guru dan siswa, bahwa mereka sangat perlu belajar dan terus melatih kemampuan menulis. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangsih pada penelitian selanjutnya, khususnya kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan menulis surat pribadi. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar meneliti lebih dalam tentang menulis surat pribadi, menggunakan jenis penelitian campuran demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianita, Nina. 2009. *Membuat Surat*. Jakarta: Pacu Minat Baca.
- Dalman. 2014. *Keterampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kemdikbud. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Indonesia: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusun Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2015. *Statistika "Pengolahan Data Sosial Sistem Manual"*. Pekanbaru: Autografika.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi, Atar. 2008. *Terampil Membuat Buku Harian dan Surat Pribadi*. Bandung: Titian Ilmu.
- Semi, Atar. 2014. *Terampil Menulis Surat*. Bandung: Titian Ilmu.

Triyatna, Slamet. 2014. *Korespondensi Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*.
Yogyakarta: Mediatara.